

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN PENDEKATAN *INKUIRI*
DIKELAS V SDN 07 PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**REFILZA ATIKAH PUTRI
NIM. 17129402**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN PENDEKATAN *INKUIRI*
DIKELAS V SDN 07 PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

REFILZA ATIKAH PUTRI
NIM. 17129402

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

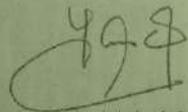
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN PENDEKATAN *INKUIRI*
DI KELAS V SDN 07 PASAMAN BARAT

Nama : Refilza Atikah Putri
NIM/BP : 17129402/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui oleh
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Zaiyasni, M.Pd
NIP. 19570109 198010 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

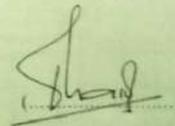
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* Di Kelas
V SDN 07 Pasaman Barat
Nama : Refilza Atikah Putri
NIM : 17129402
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji:

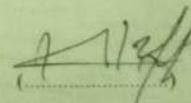
Nama : Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd.



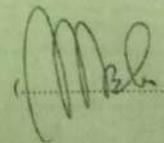
(.....)

Anggota : Dr. Nur Azmi Alwi, S.S, M.Pd



(.....)

Anggota : Dr. Melva Zainil, M.Pd



(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Refilza Atikah Putri
NIM : 17129402
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di Kelas V SDN 07 Pasaman Barat

Dengan ini bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Bapak/Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasar aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



Refilza Atikah Putri

NIM. 17129402

ABSTRAK

Refilza Atikah Putri. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SDN 07 Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 07 Pasaman Barat. Hal ini dikarenakan guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang cocok untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan pendekatan *Inkuiri* untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 07 Pasaman Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa di kelas V SDN 07 Pasaman Barat yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II.

Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 84,37% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 92,5% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, nilai rata-rata untuk aspek guru pada siklus I adalah 84,25% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 93,75% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Pada hasil pengamatan aspek siswa pada siklus I, nilai rata-rata 84,25% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 93,75% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu pada tema 9 di kelas V SDN 07 Pasaman Barat.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, *Inkuiri*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SDN 07 Pasaman Barat**” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini

2. IbuDr. Melva Zainil,M.Pd selaku koordinator UPP III bandar buat dan penguji II yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dra. Nur Azmi Alwi S.S,M.Pd selakupenguji Iyang banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi selama peneliti menimba ilmu
6. Kepala Sekolah SDN 07 Pasaman Barat bapak Indra Gunawan,S.Pd beserta guru kelas V Ibu Gia Rosita, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Keluarga tercinta, Ayah Maizarman dan Umak Hifda serta Kakak Rowinda Harisa, Kunying Ahmad Rafsanjani dan Kutiah Refsanul Iqbal yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mencurahkan perhatian selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2017 seksi 17 BB 05 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam kegiatan perkuliahan
9. Serta segenap pihak yang telah membantu proses penelitian hingga pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Kepada semua pihak di atas, peneliti doakan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya rabbal ‘alamiin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	11
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	11
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	12
c. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	13
2. Hakikat Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Pembelajaran Tematik Terpadu	21
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	21
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	22
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	23
4. Pendekatan Inkuiri	24
a. Pengertian Pendekatan	24
b. Pengertian Pendekatan Inkuiri	25
c. Langkah-Langkah Pendekatan Inkuiri	26

d. Kelebihan Pendekatan Inkuiri	28
e. Penggunaan Pendekatan Inkuiri	29
B. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian.....	34
2. Jenis Penelitian	35
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Prosedur Penelitian	37
1. Perencanaan Tindakan	37
2. Pelaksanaan Tindakan	37
3. Pengamatan	38
4. Refleksi	38
E. Alur Penelitian	39
F. Data dan Sumber Data	41
1. Data Penelitian	41
2. Sumber Data Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	42
1. Teknik Pengumpulan Data	42
2. Instrumen Penelitian.....	43
H. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Siklus I Pertemuan 1.....	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan	52
c. Pengamatan	56
d. Refleksi	68

2. Siklus I Pertemuan 2.....	76
a. Perencanaan	76
b. Pelaksanaan	80
c. Pengamatan	84
d. Refleksi	97
3. Siklus II	106
a. Perencanaan	107
b. Pelaksanaan	110
c. Pengamatan	113
d. Refleksi	126
B. Pembahasan	129
1. Pembahasan Siklus 1	129
a. Rencana Pembelajaran	129
b. Pelaksanaan Pembelajaran	133
2. Pembahasan Siklus II	137
a. Rencana Pembelajaran	137
b. Pelaksanaan Pembelajaran	138
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	140
B. Saran	141
DAFTAR RUJUKAN	142

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir	33
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Siklus I P1	145
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I P1	146
3. Materi Pembelajaran	155
4. Media Pembelajaran.....	157
5. Hasil Belajar Peserta Didik.....	160
6. Jurnal Penilaian Sikap.....	176
7. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	182
8. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	183
9. Hasil Penilaian Keterampilan IPA	184
10. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I P1	185
11. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I P1	186
12. Lembar Pengamatan RPP Siklus I P1	187
13. Lembar Pengamatan Guru Siklus I P1	191
14. Lembar Pengamatan Peserta Didik Siklus I P1	196
15. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Siklus I P2	201
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I P2	202
17. Materi Pembelajaran	209
18. Media Pembelajaran.....	212
19. Hasil Belajar Peserta Didik.....	214
20. Jurnal Penilaian Sikap.....	227
21. Hasil Penilaian Pengetahuan.....	233

22. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	234
23. Hasil Penilaian Keterampilan IPA	235
24. Hasil Penilaian Keterampilan SBdP	236
25. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I P2	237
26. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I P2	238
27. Lembar Pengamatan RPP Siklus I P2	240
28. Lembar Pengamatan Guru Siklus I P2	244
29. Lembar Pengamatan Peserta Didik Siklus I P2	249
30. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Siklus II	254
31. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	255
32. Materi Pembelajaran	262
33. Media Pembelajaran	265
34. Hasil Belajar Peserta Didik	268
35. Jurnal Penilaian Sikap	284
36. Hasil Penilaian Pengetahuan	292
37. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia	293
38. Hasil Penilaian Keterampilan IPA	295
39. Hasil Penilaian Keterampilan SBdP	297
40. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II	299
41. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	300
42. Lembar Pengamatan RPP Siklus II	301
43. Lembar Pengamatan Guru Siklus II	305
44. Lembar Pengamatan Peserta Didik Siklus II	310

45. Rekapitulasi Hasil Penelitian	315
46. Dokumentasi	316

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur untuk menentukan keberhasilan yang dicapai oleh seseorang peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari mata pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar merupakan perolehan atau taraf kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan (Syafaruddin,dkk, 2019).

Pada Sekolah Dasar (SD) penerapan pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 yang dilaksanakan dengan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada tema. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema (Mustamilah, 2015). Pembelajaran tematik

terpadu ditujukan agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran secara mental maupun kognitifnya berdasarkan struktur pengetahuan yang telah dimilikinya (Majid, 2014).

Penerapan pembelajaran tematik terpadu dikatakan ideal adalah ketika seorang guru telah mampu mentransformasikan materi pembelajaran di kelas karena guru harus mampu memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas (Kemendikbud, 2014). Pada kegiatan pembelajaran guru harus mampu mengintegrasikan muatan pelajaran dalam suatu tema serta diharapkan menggunakan pendekatan yang bervariasi. Selain itu guru juga diharapkan mampu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat berada di dalam kelas serta fokus dalam menerima materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Untuk meningkatkan hasil belajar pada kurikulum 2013, guru dituntut harus meningkatkan proses pembelajaran, untuk lebih efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran guru harus merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas. Penyusunan RPP yang berkualitas idealnya guru harus memperhatikan prinsip penyusunan RPP yaitu didalam penyusunan RPP guru harus berpedoman terhadap silabus yang telah dikembangkan sebelumnya

kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran, RPP yang dikembangkan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan terutama yang menyangkut peserta didik, didalam RPP harus tergambar pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik, penyusunan RPP akan menumbuhkan budaya membaca dan menulis, didalam RPP yang telah dikembangkan sebelumnya harus tampak umpan balik positif, penguatan, remedi dan pengayaan, hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tema dan kompetensi yang telah ditetapkan.

Hal itu sesuai dengan pendapat Rusman (2015:322) prinsip penyusunan RPP yang ideal adalah pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang dikembangkan pada tingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan pada pembelajaran,
- 2) RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi maupun gaya belajar,
- 3) RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik,
- 4) RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis,
- 5) RPP membuat umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi, dan umpan balik.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa sangat penting peran seorang guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar, agar pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal, sebagaimana dalam pelaksanaan pembelajaran sekarang yaitu pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 07 Pasaman Barat pada tanggal 13 Oktober 2020 pada Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 2

(Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh) Pembelajaran 1, tanggal 14 Oktober 2020 Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh) Pembelajaran 2, tanggal 15 Oktober 2020 Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh) Pembelajaran 3. Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang dialami guru dan peserta didik.

Dari segi guru fenomena yang peneliti temui dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) Guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran masih kurang dikembangkan, hal ini terlihat pada indikator RPP yang kurang di analisis oleh guru; 2) Pada saat pembelajaran guru kurang memberikan ruang pada peserta didik; 3) Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media yang dapat membantu dalam menjelaskan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran; 4) Pada saat pembelajaran guru kurang memberikan rangsangan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari; 5) Guru kurang membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran.

Fenomena tersebut berdampak pada peserta didik seperti : 1) Peserta didik kurang mampu menemukan pengetahuan pada saat pembelajaran; 2) Peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran karna rendahnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari, menemukan, dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran; 3) Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja; 4) Peserta didik lupa tentang pembelajaran yang sudah dipelajari karna peserta didik kurang dibimbing

dalam menyimpulkan pembelajaran; 5) Rendahnya hasil belajar peserta didik hal ini terlihat dari nilai hasil belajar peserta didik pada ujian tengah semester belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Untuk penjelasan lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Kelas V SDN 07 Pasaman Barat
Tahun Ajaran 2020/2021**

NO	NAMA	PKN	B.I	IPS	KKM	TUNTAS	TIDAK TUN TAS
1	AM	65.50	52.50	71.00	75.00		✓
2	AA	67.00	72.00	60.00	75.00		✓
3	AH	65.00	57.00	60.00	75.00		✓
4	AA	82.00	75.00	75.00	75.00	✓	
5	ANF	77.50	80.00	80.00	75.00	✓	
6	AA	86.00	78.00	80.00	75.00	✓	
7	AP	70.00	60.00	70.00	75.00		✓
8	DA	65.00	54.00	50.00	75.00		✓
9	EP	82.50	87.00	79.00	75.00	✓	
10	FA	87.50	80.00	77.50	75.00	✓	
11	FAG	74.00	65.00	61.00	75.00		✓
12	H	80.00	78.00	78.00	75.00	✓	
13	IV	45.00	49.00	37.50	75.00		✓
14	MS	62.50	52.50	45.00	75.00		✓
15	MR	68.00	57.50	55.00	75.00		✓
16	MAS	82.00	75.00	75.00	75.00	✓	
17	MH	65.00	70.00	70.00	75.00		✓
18	MM	62.50	60.00	42.00	75.00		✓
19	MH	82.00	84.00	82.50	75.00	✓	
20	MMAH	67.50	60.00	55.00	75.00		✓
21	MR	72.50	67.50	57.00	75.00		✓
22	NA	67.50	72.50	67.50	75.00		✓
23	NH	72.50	65.00	55.00	75.00		✓
24	OP	80.00	80.00	77.50	75.00	✓	
25	RA	77.50	80.00	77.50	75.00	✓	
26	S	62.50	65.00	72.50	75.00		✓
27	SR	90.00	82.00	76.00	75.00	✓	
28	WHS	70.00	58.00	57.50	75.00		✓
29	ZFR	68,00	65,00	67,00	75,00		✓
30	AFA	72,50	52,00	74,00	75,00		✓

Sumber: Data Nilai Dari Guru Kelas V SDN 07 Pasaman Barat.

Dari tabel tersebut masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai ujian tengah semester kelas V SDN 07 Pasaman Barat oleh peserta didik, nilai yang diperoleh peserta didik tersebut masih belum semua mencapai standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah.

Dengan kondisi seperti itu perlu diadakan perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru harus mampu menggunakan pendekatan yang tepat. Faktor yang datang dari diri peserta didik seperti kemampuan belajar (intelegensi), motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis.

Melihat fenomena yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dikemukakan diatas, peneliti menemukan permasalahan yang terdapat pada hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 07 Pasaman Barat, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *inkuiri*.

Pendekatan *Inkuiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah. Sebagaimana dijelaskan oleh Darmansyah (2017) bahwa Pendekatan *Inkuiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang di pertanyakan.

Jelas pendekatan *inkuiri* lebih membuat peserta didik aktif dalam melakukan penemuan sehingga perkembangan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dapat seimbang dan lebih bermakna karena memberikan ruang

kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka serta melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Hal ini dipertegas oleh Majid (2014:173) bahwa kelebihan dari pendekatan *inkuiri* yaitu:

(1) Pendekatan ini pendekatan yang menekankan pada pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta didik; (2) Pendekatan ini dapat memberikan ruang pada peserta didik untuk sesuai dengan gaya belajar mereka; (3) Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman; (4) Pendekatan ini dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* Di Kelas V SDN 07 Pasaman Barat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 07 Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 07 Pasaman Barat?

3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 07 Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah:

1. Perencanaan untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 07 Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 07 Pasaman Barat.
3. Hasil belajar peserta didik untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 07 Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dibuat dengan harapan memberikan manfaat secara teoritis, secara teoritis adalah untuk menambah pengetahuan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang telah ada.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan guru,sekolahdan penulis sendiri:

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata dan menambah wawasan penulis dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan pendekatan *inkuiri* di kelas V SDN 07 Pasaman Barat.
- b. Bagi peserta didik, dengan menggunakan pendekatan ini peserta didik mampu berpikir kritis, mampu menyelesaikan suatu permasalahan dan mampu bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.
- c. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *inkuiri* meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas V SDN 07 Pasaman Barat.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKATEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru harus melakukan perencanaan yang matang agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif. RPP merupakan rencana atau gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus(Kunandar, 2011).

Sesuai dengan pendapat diatas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Majid, 2014). Lebih lanjut RPP merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, yang disusun dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Hastuti dan Zaiyasni, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang

memberi gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam pencapaian kompetensi dasar (KD) yang ditetapkan.

b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus memuat beberapa komponen utama yaitu identitas mata pelajaran, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran dan penilaian yang dicantumkan. Menurut seorang ahli bahwa komponen RPP “ identitas rencana pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”(Komalasari, 2013)

Komponen RPP meliputi identitas sekolah berupa 1) nama sekolah, 2) identitas tema dan subtema yang dipelajari. 3) kelas dan semester yang bersangkutan, 4) alokasi waktu yang bertujuan untuk keperluan dan pencapaian KD serta beban belajar. 5) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD. 6) kompetensi dasar dan turunan indikator dari KD. 7) materi pembelajaran. 8) metode pembelajaran. 9) media pembelajaran 10) sumber belajar 11) langkah langkah yang meliputi pendahuluan, inti dan penutup, serta 12) penillaian hasil belajar. (Kunandar, 2013)

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu 1) identitas RPP, berupa nama sekolah, semester, kelas, tema dan subtema, serta alokasi

waktu, 2) tujuan pembelajaran, 3) materi ajar, 4) metode pembelajaran, 5) langkah langkah pembelajaran, 6) sumber belajar, 7) penilaian hasil belajar

c. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari rencana pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah: (1) Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, (2) memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam satu pertemuan, (3) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran, (4) melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis, (5) karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberikan pengaruh terhadap pengembangan individu peserta didik. (Rusman, 2015)

Senada dengan pendapat diatas menurut Kunandar (2014) tujuan rpp adalah:

(1) mempermudah dan memperlancar, dan meningkatkan hasil belajar mengajar; (2) dengan menyusun RPP secara professional sistematis dan berdaya guna, maka guru akan dapat melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan tujuan RPP merupakan pedoman bagi guru untuk merancang pembelajaran sehingga

guru dapat menganalisis dan memprediksi program pembelajaran yang terencana yang berpengaruh terhadap pengembangan individu siswa.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perolehan ataupun tingkat pencapaian yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar ini mencakup semua aspek yang ada pada diri individu yang dibelajarkan, baik itu pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dimiliki peserta didik. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Majid (2015) Hasil belajar merupakan suatu proses belajar mengajar yang didalamnya terjadi perubahan tingkah laku mencakup bidang sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik setelah melalui proses belajar (Sani, 2019). Sedangkan menurut Supardi (2016) keberhasilan belajar merupakan sebuah perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan pada diri individu yang belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku ke arah yang lebih baik yang terjadi pada diri peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dilihat setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Sudjana (2017) mengemukakan bahwa hasil belajar terdiri atas tiga ranah yaitu: 1) Ranah pengetahuan, membahas tentang hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. 2) Ranah afektif membahas tentang sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. 3) Ranah psikomotor membahas tentang hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif daninterpretatif.

Jihad (2013) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu: (1) Ranah Pengetahuan, yang terdiri dari pemahaman, aplikasi analisa, sintesa, evaluasi, (2) Ranah sikap, yakni terdiri dari menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi (mewatak), (3) Ranah keterampilan, yakni terdiri dari menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi dan naturalisasi.

Ranah pengetahuan terdiri dari enam jenis yaitu: 1) pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan

disimpan dalam ingatan. 2) pemahaman, mencakup kemampuan menangkap makna hal-hal yang dipelajari. 3) pengaplikasian, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. 4) analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. 5) sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. 6) Evaluasi, mencakup kemampuan mendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

Ranah sikap terdiri dari lima jenis perilaku, yaitu: 1) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. 2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. 3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan suatu nilai, menghargai, mengakui, dan membentuk sikap. 4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Ranah keterampilan terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik, yaitu: 1) Persepsi, yang mencakup kemampuan mendeskripsikan sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut. 2) Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan di mana akan terjadi suatu

gerakan atau rangkaian gerakan. 3) Gerakan terbimbing, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan. 4) Gerakan terbiasa, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. 5) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan. 6) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak- dengan persyaratan khusus yang berlaku. 7) Kreativitas, yang mencakup kemampuan melahirkan pola-pola yang baru atas dasar prakasa sendiri.

Pada Kurikulum 2013 terdapat tiga aspek hasil belajar yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Berikut penjelasannya:

1) Sikap

Hasil belajar kompetensi sikap: adalah hasil belajar yang diukur pada pencapaian sikap peserta didik yang meliputi kompetensi menerima atau memperhatikan, merespon atau menanggapi, menilai atau menghargai, mengorganisasi atau mengelola, dan berkarakter. Kompetensi sikap dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sikap yang akan dinilai terdapat pada KD dari KI 1 (kompetensi inti untuk aspek spiritual) dan KI 2 (kompetensi inti untuk aspek sosial). Sikap tersebut tampak dari kegiatan pembelajaran yang dirancang dari KD yang berasal dari KI 3

(kompetensi inti untuk aspek pengetahuan) dan KI 4 (kompetensi inti untuk keterampilan) (Kemendikbud, 2014).

Kompetensi sikap dilakukan dengan beberapa teknik. Hasil belajar kompetensi sikap dapat dilakukan menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (Majid, 2014). Jenis hasil belajar kompetensi sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penilaian non tes dengan teknik penilaian observasi dan instrumen penilaiannya adalah skala sikap.

2) Pengetahuan

Hasil belajar kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik pada aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara: 1) Tes tulis, yaitu tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. 2) Tes lisan, berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap sehingga peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara ucap juga. 3) Penugasan, adalah penilaian yang dilakukan oleh guru yang dapat berupa pekerjaan rumah (PR), baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya (Kemendikbud, 2014).

Hasil belajar kompetensi pengetahuan dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik penilaian kompetensi pengetahuan

dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan (Majid, 2014). Jenis hasil belajar kompetensi pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: jenis penilaian tes dengan teknik penilaian tertulis dan instrumen penilaiannya berupa uraian.

3) Keterampilan

Hasil belajar kompetensi keterampilan adalah kompetensi hasil belajar yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik. Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara: 1) Unjuk kerja atau praktik, yakni suatu penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. 2) Proyek, penilaian proyek merupakan penilaian terhadap tugas yang diselesaikan dalam periode/waktu tertentu, tugas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan. 3) Portofolio, merupakan bagian terpadu dari pembelajaran sehingga guru mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam menguasai kompetensi pada suatu tema (Kemendikbud, 2014).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dikelompokkan kedalam tiga ranah, yang meliputi ranah pengetahuan, ranah sikap, dan ranah keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah ia melakukan usaha dalam kegiatan belajar yang dinilai dalam periode tertentu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, yaitu: (1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri masing-masing individu yang sedang belajar seperti faktor inteligensi (kecakapan), faktor minat dan motivasi, dan faktor cara belajar; (2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (M.Dalyono dalam Wahyuningsih, 2020)

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga yaitu: (1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang meliputi yaitu aspek fisiologi (keadaan jasmani peserta didik) dan aspek psikologis (keadaan rohani seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi peserta didik); (2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi faktor lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat dan teman) dan faktor lingkungan nonsosial (rumah, sekolah, peralatan dan alam); (3) faktor pendekatan belajar (Djamarah dalam Yudha, 2018).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

3. Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pelajaran dan menyajikannya ke dalam sebuah tema atau topik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema (Taufina & Ratih, 2019).

Pembelajaran tematik terpadu dimulai dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran menggabungkan beberapa mata pelajaran sehingga menjadi sebuah tema, pada pembelajaran tematik terpadu dianggap dapat memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik (Sari dan Zaiyasni, 2020).

Pembelajaran tematik terpadu dilakukan untuk mengupayakan suatu perbaikan kualitas pendidikan. Pembelajaran tematik terpadu juga menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran (Majid, 2014).

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap, serta pemikiran dalam sebuah materi pelajaran menggunakan tema atau topik.

Melalui pembelajaran tematik terpadu, peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu adalah : (1) Berpusat pada siswa. Siswa yang aktif menemukan, mengeluarkan ide, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuannya sendiri; (2) memberi pengalaman langsung pada siswa; (3) pemisahan antar pelajaran tidak begitu jelas; (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran. ; (5) bersifat luwes (fleksibel); (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (Ahmadi & Amri dalam Taufina & Ratih, 2019)

Selanjutnya karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1) Pembelajaran berpusat pada siswa; (2) Dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa; (3) Pemisahan antar muatan mata pelajaran tidak begitu jelas; (4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran,

(5) Bersifat fleksibel; (6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Rusman dalam Shervina & Mansurdin, 2020)

Berdasarkan pendapat para ahli dapat penulis simpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: Pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik (*student centered*), pembelajaran yang dilakukan memberikan peserta didik pengalaman langsung, Pembelajaran yang terpadu yaitu tidak jelas pemisah antar pelajaran, seta bersifat fleksibel, dan pembelajaran bersifat menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa kelebihan, kelebihan pembelajaran tematik, yaitu : (1) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik; (2) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik; (3) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna; (4) Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain (Mamik dalam Mirdanda, 2019).

Selanjutnya kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik; (2) Memberi pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan

dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik; (3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna; (4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi; (5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama; (6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain; (7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik (Majid, 2014).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran tematik terpadu terpadu adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik akan merasa senang karena pembelajaran berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik, selain itu pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik karena dalam pembelajarannya peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung sehingga hasil belajar yang diperoleh akan dapat bertahan lama serta dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

4. Pendekatan Inkuiri

a. Pengertian Pendekatan.

Sebelum memulai proses pembelajaran seorang guru harus menentukan dan memilih pendekatan apa yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan pendekatan perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang

akan dibahas. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang proses terjadinya proses yang sifatnya masih sangat umum. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran (Ngalimun, 2017).

Pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama pembentukan suatu ide dalam memandang dan menentukan objek kajian dalam mencapai tujuan yang akan dicapai (Rusman, 2014)

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan adalah sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang menekankan pada strategi dalam suatu perencanaan.

b. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Pendekatan *inkuiri* adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses mencari dan menemukan. Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya menerima pembelajaran dari penjelasan guru melainkan peserta didik menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran. Pendekatan *inkuiri* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan (Majid, 2014).

Selanjutnya pendekatan *inkuiri* yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki

pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan (Shoimin, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan *inkuiri* adalah pendekatan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui percobaan maupun eksperimen sehingga melatih siswa berkeaktifan dan berpikir kritis untuk menemukan sendiri suatu pengetahuan yang pada akhirnya mampu menggunakan pengetahuannya tersebut dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

c. Langkah-Langkah Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri memiliki langkah-langkah yang spesifik dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pada pendekatan inkuiri yaitu : (1) Orientasi. Merupakan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif sehingga dapat merangsang dan mengajak peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah; (2) Merumuskan masalah. Merupakan langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir dalam mencari jawaban yang tepat; (3) Merumuskan hipotesis. Merupakan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji; (4) Mengumpulkan data. Merupakan aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan

mengumpulkan data meliputi percobaan atau eksperimen; (5) Menguji hipotesis. Merupakan proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data; (6) Merumuskan kesimpulan. Merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Majid, 2014).

Selanjutnya langkah-langkah pada pendekatan *inkuiri* yaitu : (1) Orientasi. Merupakan langkah untuk membina suasana pembelajaran *responsive* (2) Merumuskan masalah. Merupakan langkah membawa peserta didik pada satu persoalan yang mengandung teka-teki. (3) Merumuskan hipotesis. Peserta didik memberikan jawaban sementara dari masalah yang sedang dibahas. (4) Mengumpulkan data. adalah aktivitas mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. (5) Menguji hipotesis. Adalah proses menentukan jawaban yang diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. (6) Merumuskan kesimpulan. Adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Suyadi, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat diambil kesimpulan langkah-langkah pendekatan *inkuiri* yaitu : (1) Orientasi, (2) Merumuskan masalah, (3) Merumuskan hipotesis, (4) Mengumpulkan data, (5) Menguji hipotesis, (6) Merumuskan kesimpulan.

d. Kelebihan Pendekatan Inkuiri

Pendekatan *inkuiri* merupakan salah satu pendekatan yang sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sebab pendekatan *inkuiri* sebagai metode pembelajaran memiliki beberapa kelebihan. Menurut Majid (2014:173) bahwa kelebihan dari pendekatan *inkuiri* yaitu:

(1) Pendekatan ini pendekatan yang menekankan pada pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta didik; (2) Pendekatan ini dapat memberikan ruang pada peserta didik untuk sesuai dengan gaya belajar mereka; (3) Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman; (4) Pendekatan ini dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Selanjutnya menurut Shoimin (2014:84) kelebihan dari pendekatan *inkuiri* antara lain:

(1) Pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna; (2) Dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka; (3) Pendekatan yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman; (4) Dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan kelebihan dari pendekatan *inkuiri* yaitu strategi yang sesuai dengan peserta didik dan juga dapat menekankan pada perkembangan peserta didik.

e. Penggunaan Pendekatan Inkuiri

Langkah-langkah pendekatan *inkuiri* yang akan dilaksanakan pada penulis ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1. Orientasi

Pada langkah ini guru mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah.

Langkah 2. Merumuskan Masalah

Pada langkah ini guru membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

Langkah 3. Merumuskan Hipotesis

Pada langkah ini guru mendorong peserta didik untuk dapat mengajukan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Jawaban yang diberikan peserta didik harus memiliki landasan berpikir yang kokoh sehingga hipotesis yang dimunculkan itu bersifat rasional dan logis. Kemampuan berpikir logis itu sendiri akan sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan yang dimiliki serta keluasan pengalaman peserta didik.

Langkah 4. Mengumpulkan Data

Pada langkah ini peserta didik melakukan aktivitas untuk menjanging informasi yang dibutuhkan untuk mengkaji hipotesis yang diajukan. Selanjutnya peran guru yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

Langkah 5. Menguji Hipotesis

Pada langkah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

Langkah 6. Merumuskan Kesimpulan

Pada langkah ini proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada peserta didik data mana yang relevan (Majid,2014).

B. Kerangka Berpikir

Penerapan pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang baik dapat dilihat jika guru menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata peserta didik, oleh karena itu guru dituntut mampu memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar dapat

maksimal. Pendekatan yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu *Inkuiri*.

Penelitian yang akan dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Inkuiri* di kelas V SDN 07Pasaman Barat. Pendekatan pembelajaran ini memiliki keunggulan dimana peserta didik dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya serta mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada peserta didik.

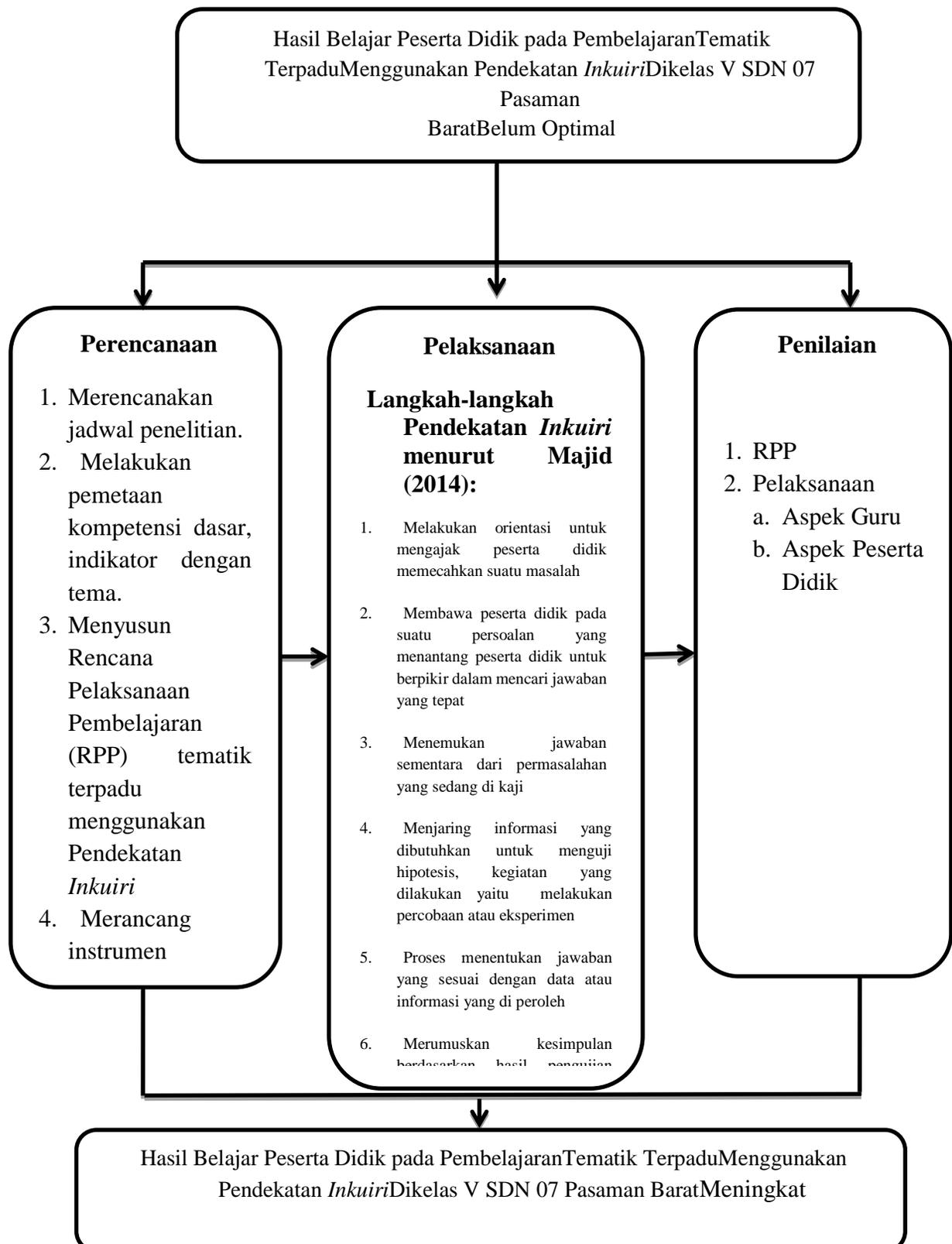
Penerapan pendekatan *Inkuiri* dalam pembelajaran tematik terpadu dapat berjalan dengan baik, maka seorang guru hendaklah memperhatikan tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada tahap perencanaan, peneliti pada kegiatan awal menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap, menyiapkan media pembelajaran, menyusun deskriptor penilaian, dan menyusun lembar pengamatan. Dalam perencanaan ini juga peneliti merencanakan jadwal, mempersiapkan buku guru dan siswa, serta referensi yang relevan.

Pada tahap pelaksanaan, penulis pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Langkah-langkah Pendekatan *Inkuiri* yang dikemukakan oleh Majid (2014) (1) Orientasi, (2) Merumuskan masalah, (3) Merumuskan hipotesis, (4) Mengumpulkan data, (5) Menguji hipotesis, (6) Merumuskan kesimpulan.

Pada tahap penilaian, penulis menyiapkan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek

siswa. Penilaian dalam penelitian ini dapat dilihat dari penilaian proses dan penilaian hasil pada pembelajaran, dimana penilaian hasil berupa aspek pengetahuan dan penilaian proses dari aspek sikap dan keterampilan. Untuk lebih jelasnya digambarkan seperti bagan 2.1 dibawah

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* Dikelas V SDN 07 Pasaman Barat



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Inkuiri* disusun dalam bentuk RPP berdasarkan komponen penyusunnya yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas V SDN 07 Pasaman Barat. Hasilnya dapat dilihat dari hasil pengamatan RPP siklus I dengan persentase skor yang didapat 84,37% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II mengalami peningkatan 92,5% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan merancang RPP menggunakan pendekatan *Inkuiri* dalam pembelajaran tematik terpadu pada siklus I ke siklus II di setiap pertemuannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Inkuiri* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah pendekatan *Inkuiri* yaitu: (1) *Orientasi*; (2) *Merumuskan Masalah*; (3) *Merumuskan Hipotesis*; (4) *Mengumpulkan Data*; (5) *Menguji Hipotesis*; (6) *Merumuskan Kesimpulan*.

Hasilnya dapat dilihat dari hasil pengamatan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek siswa. Pada siklus I untuk aspek guru memperoleh persentase 84,25% dengan kualifikasi baik (B) dan pada aspek siswa memperoleh persentase 84,25% dengan kualifikasi baik (B). Pada siklus II mengalami peningkatan pada aspek siswa dengan persentase 93,75% kualifikasi sangat baik (SB) begitu juga pada aspek siswanya mengalami peningkatan dengan persentase 93,75% kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hal ini dapat terlihat pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Inkuiri* mengalami peningkatan dimulai dari siklus I sampai siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *Inkuiri*, karena pemilihan pendekatan *Inkuiri* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.
2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *Inkuiri*, selain itu guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.